

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KERJA DAN
KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) DI KECAMATAN TAPUNG**

Sofiah Rahmani¹⁾, Nur Azlina²⁾, Suci Nurulita²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

Email : Sofiah.rahmani2000@gmail.com

*The Influence Of Entrepreneurial Orientation, Work Motivation And Leadership On The
Performance Of Village-Owned Enterprises In Tapung District*

ABSTRACT

This study aims to empirically analyze the influence of Entrepreneurial Orientation, Work Motivation and Leadership on the Performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tapung District. This study is a quantitative study. The population in this study were Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tapung District as many as 25 BUMDes. The total number of respondents taken was 75 respondents. The sampling used in this study was nonprobability sampling, namely saturated sampling. Data collection in this study using a questionnaire. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The analysis method in this study was carried out using the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 30 program. The results of this study indicate that Entrepreneurial Orientation affects the Performance of Village-Owned Enterprises; Work Motivation affects the Performance of Village-Owned Enterprises and Leadership affects the Performance of Village-Owned Enterprises in Tapung District.

Keywords: Entrepreneurial orientation, Work motivation, Leadership, performance of village-owned enterprises.

PENDAHULUAN

Badan usaha milik desa diharapkan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan perekonomian perdesaan. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa, BUMDes juga dapat membuka kesempatan kerja dan menjadi sumber penghasilan penduduk lokal, melalui potensi setiap daerah yang ada dengan menciptakan inovasi-inovasi baru yang berkelanjutan. Dalam upaya tersebut perlu menggali potensi ekonomi pedesaan serta memberdayakan potensi lokal.

Dari laman Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa), diperoleh data bahwa jumlah BUMDes terus bertambah dari tahun ke tahun. Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024

jumlah BUMDes di Indonesia meningkat dari 57.288, jadi 60.417, lalu 62.143, sampai tahun 2024 ada 65.941. Kemendesa menargetkan pada 2028, BUMDes ada di setiap desa di Indonesia.

Akan tetapi tidak semua BUMDes yang berjalan optimal, saat ini masih banyak BUMDes di Indonesia yang belum dapat optimal dalam meningkatkan perekonomian desanya dikutip dalam antaranews.com dikatakan sebanyak 75,8 persen yang aktif dan berkembang, sedangkan 25 persennya tidak aktif, salah satu faktor terbesarnya yaitu kurangnya koordinasi dan inisiatif antara pemimpin dengan masyarakat desa, dilihat dari banyak pegawai unit usaha yang masih bingung dalam mengelola BUMDes, serta pemerintah desanya masih bingung dalam mengidentifikasi potensi ekonomi yang

mengacu pada kondisi sosial masyarakat desa. Pendirian BUMDes juga harus menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. (Khaerunnisa, 2024).

Fenomena yang diambil dari kompas.com masih banyak Kasus korupsi Dana BUMDes menjadi sorotan publik dalam beberapa tahun terakhir. Dana desa yang dikucurkan pemerintah untuk pengembangan usaha di desa disalahgunakan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab. Hal ini tentu menghambat kemajuan desa dan merugikan masyarakat. Dilansir dalam Kompasiana.com Lembaga Kebijakan Publik Indonesia Terkait Kasus Korupsi Dana BUMDes di Indonesia yang fokus pada isu desa, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan maraknya korupsi Dana BUMDes: Lemahnya pengawasan, kurangnya pengetahuan dan kemampuan pengurus BUMDes dalam mengelola keuangan dan menjalankan usaha yang belum maksimal, menjadi celah terjadinya korupsi. (Musri, 2024)

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai Kinerja Badan Usaha Milik Desa, dari penelitian tersebut mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja Badan Usaha Milik Desa.

Faktor *pertama*, yaitu Orientasi Kewirausahaan Menurut Lumpkin dan Dess dalam Widagdo et al (2019) Orientasi Kewirausahaan dan budaya organisasi berhubungan erat dengan proses penyusunan strategi yang akan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan bisnis organisasi. Untuk meningkatkan kinerja BUMDes agar lebih berkualitas menjadi salah satu usaha untuk membantu BUMDes agar lebih berkembang, mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong kearah input baru dan kewirausahaan merupakan faktor utama

yang memengaruhi pergerakan ekonomi yaitu dengan memperkenalkan inovasi, menyediakan pekerjaan, meningkatkan persaingan dan kesejahteraan. (Hidete et al., 2022) Hasil penelitian (Permana, 2020) dan (Azlina et al., 2022) yang menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja BUMDes. Sedangkan dalam penelitian (Wijaya and Hannes Widjaja, 2023) dan (Arifah Rahman et al., 2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Faktor *kedua*, yaitu Motivasi Kerja juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan kinerja usaha. Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang maupun dorongan dari orang lain untuk melakukan pekerjaannya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam menjalankan usaha. Selain itu motivasi dapat pula diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. Apabila individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat memuaskan keinginan mereka. (Mere et al., 2024). Hasil penelitian (Permana, 2020) dan (Ulhaq dan wardhani, 2024) yang menunjukkan Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Sedangkan dalam penelitian Widjaja dan Ginanjar (2022) menyatakan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha.

Ketiga, Kepemimpinan merupakan salah satu kunci utama dalam sebuah organisasi dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi atau usaha bisnis, Suatu organisasi membutuhkan pemimpin agar tujuan organisasi dapat tercapai. kepemimpinan di butuhkan didalam suatu perusahaan dan digunakan oleh pimpinan untuk melakukan suatu inovasi dan dapat mengkoordinir semua fungsi perusahaan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diharapkan seorang pemimpin dapat menciptakan

integrasi tinggi dan mendorong gairah kerja karyawan itu sendiri. (Mardiani dan Sepdiana, 2021). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja BUMDes dilakukan oleh (Lestari., 2021) dan (Wijayantini dan Safitri, 2022) menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes. Sedangkan dalam Penelitian (Mardiani dan Sepdiana, 2021) Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Mere et al., 2024) yang meneliti Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Pada BUMDes di Kecamatan Tajinan. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa setiap variabel memiliki ketidakkonsistenan hasil. Oleh karena itu, apabila penelitian ini ingin mengintegrasikan hasil dari penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory of Resource Based View

Teori Resource Based View (RBV) pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt pada tahun 1984. Teori RBV menyatakan bahwa sumber daya dan kapabilitas suatu perusahaan penting bagi perusahaan karena memberikan landasan utama bagi daya saing dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Barney dalam Widagdo et al. (2019) menyatakan teori RBV merupakan kerangka kerja yang menekankan pada pemahaman sumber-sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan yang dimiliki organisasi. Substansi utama teori ini adalah sumber daya internal organisasi yang mampu menghasilkan keunggulan bersaing dan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut wernerfelt

(1984) teori ini berfokus dalam kemampuan internal perusahaan yang bertindak sebagai blok bangunan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Teori ini juga menjelaskan bahwa kinerja akan meningkat bila wirausahawan mengalokasikan sumber daya internal dengan benar, merespon secara proaktif terhadap kondisi pasar, mencari peluang dan mengambil resiko dalam mengimplementasikan ide-ide baru.

Kinerja BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Dalam Moeheriono (2015:96) Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan kepuasan kerja karyawan dan tingkat besaran imbalan yang diberikan, serta dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Dengan memahami dan menilai kinerja BUMDes secara sistematis, dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi peningkatan dan memastikan bahwa BUMDes dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa. (Mere et al., 2024)

Orientasi Kewirausahaan

Orientasi Kewirausahaan dan budaya organisasi berhubungan erat dengan proses penyusunan strategi yang akan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan bisnis organisasi Widagdo et al. (2019). Untuk meningkatkan kinerja BUMDes agar lebih berkualitas menjadi salah satu usaha untuk membantu BUMDes agar lebih berkembang, mengacu pada

proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong kearah input baru dan kewirausahaan merupakan faktor utama yang memengaruhi pergerakan ekonomi yaitu dengan memperkenalkan inovasi, menyediakan pekerjaan, meningkatkan persaingan dan kesejahteraan (Hidete *et al.*, 2022). Kewirausahaan merupakan ilmu independen yang mempelajari memaksimalkan kemampuan kreatif dan inovatif sehingga dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Hal penting dalam kewirausahaan pada dasarnya adalah ide untuk menciptakan sesuatu yang unik, baru dan berbeda, serta keputusan bertindak para pemimpin organisasi. Orientasi kewirausahaan merupakan sistem nilai perusahaan yang nantinya menentukan arah gerak atau strategi perusahaan.

Motivasi kerja

Motivasi merupakan kegiatan memberikan dorongan untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Menurut (Basyid, 2024) motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala dan upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Swaminathan (Dewi, 2019) mengatakan bahwa motivasi kerja seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: pertama, Faktor Internal Yaitu motivasi seseorang dipengaruhi oleh dalam diri seseorang, misalnya jika seorang karyawan yang ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam penilaian kinerja akan mengarahkan keyakinan dan perilakunya sedemikian rupa sehingga memenuhi syarat dari penilaian kinerja yang telah ditentukan. Yang kedua Faktor Eksternal Yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor kenaikan pangkat, penghargaan, gaji, keadaan kerja, kebijakan perusahaan, serta bertanggung jawab. Karyawan

akan termotivasi apabila ada dukungan dari manajemen serta lingkungan kerja yang kondusif yang pada gilirannya berdampak pada kepuasan kerja.

Kepemimpinan

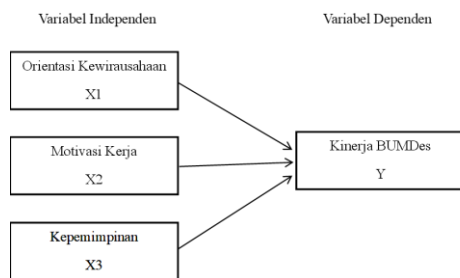
Kepemimpinan menurut para ahli, dalam Danim (2012:55) yaitu D.E. Mc. Farland mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses di mana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oteng Sutisna mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama ke arah tercapainya tujuan. kepemimpinan seorang pemimpin atau manajer dalam mengarahkan dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai tujuan yang direncanakan merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Karyawan yang antara kinerja dan kepuasan kerja tidak merasa bahwa pemimpin dalam melakukan tugas kepemimpinannya selalu dapat memperhatikan aspirasi dan juga dapat mengatur tugas-tugas yang harus diperhatikan dengan baik, akan dapat menimbulkan suatu perasaan senang pada karyawan terhadap pemimpin tersebut. (Sinambela and Sinambala, 2019).

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh positif antara Orientasi kewirausahaan terhadap kinerja BUMDes
- H2 : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi kerja terhadap kinerja BUMDes
- H3 : Terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan terhadap kinerja BUMDes

Model Penelitian

Gambar 1. Kerangka Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Kecamatan Tapung. Objek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Tapung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 BUMDes di Kecamatan Tapung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. salah satu teknik sampling yang termasuk *nonprobability sampling* adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yakni 25 BUMDes dan 3 responden yang akan diambil dari masing-masing BUMDes yang ada di Kecamatan Tapung, sehingga total responden yang didapat adalah 75 orang. Responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah Direktur, Bendahara dan pegawai pengelola unit usaha BUMDes.

Jenis data pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode survei. Metode survei dilakukan melalui kuisisioner yang dikirimkan kepada responden secara langsung. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:139). Pada penelitian ini kuisisioner disusun sesuai dengan pernyataan dan responden diminta untuk memberikan tanggapan dengan cara mengisi dengan tanda centang

Metode analisis data pada penelitian ini merupakan metode analisis kuantitatif yang mana analisis ini dilakukan menggunakan perhitungan statistik untuk hipotesis yang telah dibangun dengan menggunakan beberapa alat analisis. Analisis data dan uji hipotesis penelitian menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 30 sehingga akan menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	37,3 %
Perempuan	47	62,7 %
Umur		
<25	8	10,7 %
25-35	44	58,7 %
36-45	16	21,3 %
45>	7	9,3 %
Pendidikan		
SMA/SMK	24	32 %
D3	7	9,3 %
S1	44	58,7 %
Masa Kerja		
1-2	24	3,8%
3-4	39	37,6%
>5	12	24,7%

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Orientasi Kewirausahaan (X ₁)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.598	0,227	Valid
2	X1.2	0.696	0,227	Valid
3	X1.3	0.772	0,227	Valid
4	X1.4	0.831	0,227	Valid
5	X1.5	0.758	0,227	Valid
6	X1.6	0.719	0,227	Valid
Motivasi Kerja (X ₂)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0.612	0,227	Valid
2	X2.2	0.773	0,227	Valid
3	X2.3	0.814	0,227	Valid
4	X2.4	0.756	0,227	Valid
5	X2.5	0.758	0,227	Valid
Kepemimpinan (X ₃)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0.620	0,227	Valid
2	X3.2	0.789	0,227	Valid
3	X3.3	0.816	0,227	Valid
4	X3.4	0.723	0,227	Valid
5	X3.5	0.805	0,227	Valid
Kinerja BUMDes (Y)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0.768	0,227	Valid
2	Y.2	0.856	0,227	Valid
3	Y.3	0.715	0,227	Valid
4	Y.4	0.558	0,227	Valid
5	Y.5	0.564	0,227	Valid
6	Y.6	0.659	0,227	Valid
7	Y.7	0.725	0,227	Valid
8	Y.8	0.779	0,227	Valid
9	Y.9	0.851	0,227	Valid
10	Y.10	0.719	0,227	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan nilai r tabel untuk df (75-2) = 0,227 dengan demikian seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid sebagai alat ukur karena r hitung > r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja BUMDes (Y)	0,897	0,60	Reliabel
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	0,826	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X ₂)	0,794	0,60	Reliabel
Kepemimpinan (X ₃)	0,805	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen variabel menunjukkan bahwa Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Multikorelasi, Uji Heterokedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.48831461
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.027
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.663
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.651
		Upper Bound	.675

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Dari tabel uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji ini sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat diartikan pada model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	.407	2.459
Motivasi Kerja (X ₂)	.404	2.473
Kepemimpinan (X ₃)	.638	1.567

a. Dependent Variable: Kinerja BUMDes (Y)

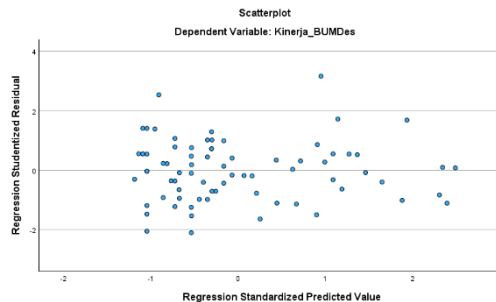
Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas diperoleh hasil pengujian yang menunjukkan nilai

Tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas pada model regresi pada penelitian ini.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Dari Gambar di atas terlihat titik titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0, oleh karena itu dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.121	1.568			.715	.476
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	.152	.069	.178		2.213	.028
Motivasi Kerja (X ₂)	.237	.098	.195		2.416	.017
Kepemimpinan (X ₃)	.505	.094	.345		5.356	.000

a. Dependent Variable: Kinerja BUMDes (Y)

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Persamaan regresi berganda dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,121 + 0,152 X_1 + 0,237 X_2 + 0,505 X_3 + e$$

Y = Kinerja BUMDes
 α = Konstanta
X₁ = Orientasi Kewirausahaan
X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = Kepemimpinan
b_{1,2,3} = Koefisien Regresi
e = Standar Error

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	1.121	1.568		.715	.476
Orientasi Kewirausahaan (X ₁)	.152	.069	.178	2.213	.028
Motivasi Kerja (X ₂)	.237	.098	.195	2.416	.017
Kepemimpinan (X ₃)	.505	.094	.345	5.356	.000

a. Dependent Variable: Kinerja BUMDes (Y)

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai t tabel dapat di hitung dengan jumlah periode pengamatan (n)= 75, jumlah variabel (k) = 3, dengan taraf signifikai $\alpha=5\%$ atau 0,05 dan *degree of freedom* (df)=(n-k) maka df=75-3-1 = 71, maka diperoleh nilai t tabelnya = 1,993.

Variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki nilai t hitung 2,213 > t tabel 1,993 dan Sig sebesar 0,028 < 0,05, artinya orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes. Maka hipotesis 1 (H1) dalam penelitian diterima.

Variabel Motivasi Kerja memiliki nilai t hitung 2,416 > t tabel 1,993 dan Sig sebesar 0,017 < 0,05, artinya Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes. Maka hipotesis 2 (H2) dalam penelitian diterima.

Variabel Kepemimpinan memiliki nilai t hitung 5,356 > t tabel 1,993 dan Sig sebesar 0,000 < 0,05, artinya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes. Maka hipotesis 3 (H3) dalam penelitian diterima.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.511	3.787

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan (X1), Motivasi Kerja (X2), Kepemimpinan (X3)

b. Dependent Variable: Kinerja BUMDes (Y)

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,521 atau 52,1% artinya hal ini menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan (X1), Motivasi Kerja (X2), Kepemimpinan (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha milik Desa dan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X1) Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) variabel Orientasi Kewirausahaan terbukti berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes dapat di lihat dari nilai t hitung $2,213 > t$ tabel 1,993 dan Sig sebesar $0,028 < 0,05$, yang berarti Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan tapung. Dengan bersikap inovatif, berani mengambil risiko, dan bersikap proaktif akan membantu pengelolaan badan usaha milik desa untuk mencapai tujuan dan keberhasilannya. karena semakin baik orientasi kewirausahaan dalam sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatannya, maka semakin besar juga pengaruh yang dirasakan dalam kinerja sebuah organisasi atau dalam penelitian ini Kinerja BUMDes semakin meningkat atau berjalan dengan optimal.

Hasil ini juga sejalan dengan

penelitian (Azlina *et al.*, 2022) dan (Permana, 2020) yang menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana BUMDes membutuhkan orientasi kewirausahaan agar dapat mengembangkan produk atau menciptakan produk baru untuk meningkatkan nilai jual dan dapat mengantisipasi perubahan permintaan di masa mendatang.

Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) variabel Motivasi Kerja terbukti berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mana dapat di lihat dari nilai t hitung $2,416 > t$ tabel 1,993 dan Sig sebesar $0,017 < 0,05$, yang berarti Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan tapung. Dengan mampu menciptakan kondisi kerja yang aman, nyaman dan memenuhi semua hak pegawai maka akan membantu meningkatkan motivasi kerja pegawai dalam menjalankan tugasnya dan membantu pengelolaan badan usaha milik desa untuk mencapai tujuannya. Dalam hal ini Motivasi kerja menjadi salah satu peran penting dalam meningkatkan kinerja sebuah organisasi, karena semakin tinggi motivasi keryawan dalam meakukan pekerjaannya, maka karyawan merasa termotivasi, mereka akan lebih produktif, kreatif, dan bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya dan perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya tersebut untuk mencapai keunggulan kompetitif sehingga Kinerja sebuah organisasi semakin meningkat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Permana, 2020) dan (Ulhaq dan wardhani, 2024) yang menunjukkan Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja BUMDes, peneliti memaparkan bahwa hubungan antara

elemen motivasi kerja dan kinerja memiliki kekuatan yang besar untuk hubungan yang searah, yang menunjukkan bahwa motivasi secara nyata mempengaruhi kinerja, di mana semakin tinggi motivasi yang diberikan oleh pemimpin dalam memenuhi hak pegawai, maka semakin tinggi kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya

Pengaruh Kepemimpinan (X3) Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) variabel Kepemimpinan terbukti berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mana dapat dilihat dari nilai t hitung $5,356 > t$ tabel $1,993$ dan Sig sebesar $0,000 < 0,05$, artinya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Tapung. Hal ini mengidentifikasi bahwa jika kepemimpinan sebuah organisasi dipimpin oleh pemimpin yang baik serta bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan, dan mengontrol bawahannya maka organisasi akan berjalan dengan optimal dan kinerja suatu organisasi juga meningkat. Dalam hal ini kepemimpinan sangat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi karena jika sebuah organisasi dipimpin oleh pemimpin yang baik serta bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan, dan mengontrol bawahannya maka organisasi akan berjalan dengan optimal dan kinerja suatu organisasi juga meningkat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susi Lestari., 2021) dan (Wijayantini dan Safitri, 2022) yang menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan terhadap kinerja organisasi, kepemimpinan (leadership) merupakan suatu faktor yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tapung. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDes yang inovatif, berani mengambil risiko, dan bersikap proaktif dalam menjalankan kegiatannya maka akan mempengaruhi pengelolaan badan usaha milik desa untuk mencapai tujuan dan keberhasilannya, sehingga kinerja BUMDes juga akan meningkat.
2. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tapung. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi kerja seorang pegawai tinggi dalam melakukan pekerjaannya, maka kinerja BUMDes akan menjadi lebih optimal. Ini dikarenakan bahwa jika BUMDes mampu menciptakan kondisi kerja yang aman, nyaman dan memenuhi semua hak pegawai maka akan membantu meningkatkan motivasi kerja pegawai dalam menjalankan tugasnya dan membantu pengelolaan BUMDes untuk mencapai tujuannya.
3. Kepemimpinan Berpengaruh terhadap Kinerja BUMDes di Kecamatan Tapung. Hal ini dapat dilihat jika kepemimpinan sebuah organisasi dipimpin oleh pemimpin yang baik serta bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan, dan mengontrol bawahannya maka kegiatan dalam organisasi akan berjalan lancar sehingga dapat meningkatkan kinerja BUMDes.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini nilai R Square pada variabel Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Y) menunjukkan angka sebesar 0,521 atau 52,1%, dan sisanya 47,9% yang kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini hanya didasarkan kepada isian kuesioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif di dalam pengisian kuesioner karena responden mungkin memberikan jawaban yang tidak jujur atau dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keinginan untuk memberikan jawaban yang dianggap "benar" secara sosial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas sekiranya ada beberapa saran yang peneliti berikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja Badan Usaha Milik Desa, seperti Budaya Kerja, Modal Sosial, Gaya Kepemimpinan, Pemerintahan yang baik dan Komitmen Kerja. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Badan Usaha Milik Desa.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dalam menyebarkan kuisisioner lebih memperhatikan responden agar responden tidak salah paham dalam mengisi butir pertanyaan didalam kuisisioner agar tidak bias dan peneliti dapat memperoleh jawaban yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Rahman, A., Heri Pratikto and Ely Siswanto. (2022), "The Effect of Entrepreneurial Orientation on Firm Performance: The Role of Networking Capability", *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, Politeknik Pratama Purwokerto, Vol. 2 No. 3, pp. 263–280, doi: 10.55606/bijmt.v2i3.816.
- Ariska, I., Dasila, R.A. and Sari, N. (2023), "Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes", *Jesya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah*, Vol. 6 No. 2, pp. 1447–1458, doi: 10.36778/jesya.v6i2.1125.
- Ass, A., Abidin, Z. and Arfan, H.H. (2023), "PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA KERJA DAN KOMTMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI KECAMATAN BONTOA KAB. MAROS", *Gendhera Buana Jurnal*, Vol. 1 No. 5, pp. 583–592.
- Azlina, N., Desmiyawati, Nurulita, S., Azhar, A.A., Ramayani, S. and Humairoh, F. (2022), "The Effect of Social Capital, Entrepreneurship Orientation, And Good Governance on The Performance of Village Owned Business Entities", *Journal of Positive School Psychology*, Vol. 6 No. 5, pp. 5990–5997.
- Dani. (2024), "Ditipu Modus Modal Usaha, Anak Kades Sumber Makmur Diduga Gelapkan Dana BUMDes Rp 505 Juta", *Japos.Co*, 19 December, available at: <https://www.japos.co/2024/12/19/ditipu-modus-modal-usaha-anak-kades->

- sumber-makmur-diduga-gelapkan-dana-bumdes-rp-505-juta/ (accessed 12 January 2025).
- Danim Sudarwan. (2015), *Motivasi, Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*, 2nd ed., PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Djodjono, C.V. and Tawas, H. (2014), "PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI PRODUK, DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA PEMASARAN USAHA NASI KUNING DI KOTA MANADO", *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 3, pp. 1214–1224.
- Dyah, E. (2024), "Optimalisasi BUMDes, Bamsoet Minta Pemerintah Buat Big Data Potensi Desa", *DetikNews.Com*, Jakarta, 31 July.
- Hidete, Y.M., Tulusan, F.M.G. and Londa, V.Y. (2022), "PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MAWEA KECAMATAN TOBELO TIMUR KABUPATEN HALMAHERA UTARA", *Jurnal Administrasi Publik JAP* No. Vol. 117, pp. 1–9.
- Hindarwati, E.N., Rahayu, A. and Wibowo, L.A. (2021), "Orientasi Kewirausahaan dalam Kinerja UMKM di Jember", *JurnalManajemendanKewirausahaan*, Vol. 9 No. 1, pp. 42–54.
- Khaerunnisa, R. (2024), "BPKP sebut baru 75,8 persen BUMDes di Indonesia yang aktif", *Antaraneews.Com*, Jakarta, 11 October, available at: <https://www.antaraneews.com/berita/4392098/bpkp-sebut-baru-758-persen-bumdes-di-indonesia-yang-aktif> (accessed 12 November 2024).
- Lestari Susi. (2021), "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Tingkat Kinerja Organisasi Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Bumdes Desa Sungai Sitolang)", *Hirarki:JurnalilmiahManajemendanBisnis*, Vol. 03 No. 02, pp. 280–295.
- Mere, K., Lukitaningtyas, F. and Sungkawati, E. (2024), "Pengaruh Motivasi Kerja dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada BUMDes di Kecamatan Tajinan", *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol. 5 No. 2, pp. 6063–6072.
- Moeheriono. (2015), *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, 2nd ed., RajaGrafindoPersada, Jakarta.
- Muhammad Alwi Haruna. (2024), "Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros", *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, Vol. 2 No. 1, pp. 01–21, doi: 10.61132/jumabedi.v2i1.411.
- Musri, A. (2024), "Tanggapan LKp Indonesia Terkait Kasus Korupsi Dana BUMDes di Indonesia", *kompasiana.com*, 19 July.
- Mutia. (2024), "Polemik BUMDes Karya Indah Jadi Sorotan Ketua KNPI Riau", *Derakpost.Com*, April, available at: <https://www.derakpost.com/polemik-bumdes-karya-indah-jadi-sorotan-ketua-knpi-riau/> (accessed 12 December 2024).
- Nugraheni, S. (2023), "Kinerja BUMDes", *Kompas.Id*, 16 May, available at: <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/15/kinerja-bum-des> (accessed 31 January 2025).
- Permana, I. (2020), "Kinerja Usaha Bumdes di Kabupaten Bekasi dipengaruhi oleh Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Digital

- Kewirausahaan dan Motivasi Usaha.”, *Jurnal Usaha*, Vol. 1 No. 2, pp. 11–18.
- Prasetya, J.E. and Faizal, M. (2021), “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Kopiloka 3.0 Palembang Tahun 2021”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 1 No. 2, pp. 145–152, doi: 10.36908/jimpa.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif*, edited by Setiyawan, 3rd ed., Alfabeta, Bandung.
- Rusli. (2022), “Wamen Budi Arie Harap Bumdes Bisa Buat Produk Jadi Ikon Khas Desa”, *Kemendesa.Go.Id*, Pekanbaru, 22 October, available at: <https://www.kemendesa.go.id/berita/view/detil/4485/wamen-budi-arie-harap-bumdes-bisa-buat-produk-jadi-ikon-khas-desa> (accessed 12 November 2024).
- Sarma Dirlanudin, Asngari Mamuun, Susnto Pang S and Djoko. (2020), “Perilaku wirausaha dan keberdayaan pengusaha kecil industri agro: kasus di Kabupaten Serang Provinsi Banten”, *Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 2 No. 1, doi: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/55034>.
- Sinambela, L.P. and Sinambala, S. (2019), *Manajemen Kerja Pengelolaan, Pengukuran Dan Implikasi Kinerja*, 1st ed., RajaGrafindoPersada, Jakarta.
- Tanatha, A., Halim, T., Simanjorang, J. and Sitorus, S.A. (2023), “Pengaruh Pelatihan, Gaji dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Indojaya Grafika”, *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, IPM2KPE, Vol. 5 No. 1, pp. 1–14, doi: 10.31539/budgeting.v5i1.7238.
- Wahyudi. (2025), “Bumdesnya Gagal Total, Warga Desa Indra Sakti Minta Kejaksaaan Negeri Kampar Turun Tangan”, *Tirainusantara.Co.Id*, 15 January, available at: <https://www.tirainusantara.co.id/2025/01/bumdesnya-gagal-total-warga-desa-indra.html> (accessed 25 January 2025).
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. and Handayani, I. (2019), *Resource Based View*, edited by Gunawan, C.I., MandalaPress, Jember.
- Wijaya, W. and Hannes Widjaja, O. (2023), “Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM”, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 05 No. 01, pp. 84–93.